

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan metodologi deskriptif. Penelitian dengan teknik studi deskriptif dilakukan untuk mencari nilai dari satu atau lebih variabel bebas yang sering disebut dengan variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas. Penelitian kuantitatif dicirikan oleh ketergantungan yang besar pada statistik di seluruh proses, termasuk pengumpulan data, interpretasi, dan presentasi hasil (Ramdhan, 2021). Sedangkan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui lebih jelas Ketepatan Pencatatan Diagnosis pada Rekam Medis Terhadap Keakuratan Kodefikasi Diagnosis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada unit Rekam Medis di Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – April 2024 di unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses penelitian yang dimana merupakan sumber informasi yang diperoleh pada saat dilakukannya penelitian. Pengertian populasi yang lebih kompleks, populasi merupakan jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari yang dimana meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu sendiri. Sedangkan secara umum populasi dapat diklasifikasikan dalam tiga jenis, yaitu berdasarkan jumlah populasi, berdasarkan sifat populasi, dan berdasarkan perbedaan lainnya (Amin et al., 2023).

Populasi penelitian terdiri dari berkas rekam medis pasien rawat inap bulanan. Januari tahun 2024, di RSUD Dharma Yadnya Denpasar yang berjumlah (186) berkas rekam medis

1. Kriteria inklusi :

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018)

Kriteria inklusi yaitu :

- a. Rekam medis pasien rawat inap pada bulan Januari tahun 2024.
- b. Pasien menggunakan jaminan kesehatan seperti BPJS, maupun asuransi kesehatan, pasien baru maupun pasien yang sudah pernah berobat.

2. Kriteria eksklusi:

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018).

- a. Pasien pulang paksa
- b. Pasien meninggal
- c. Rekam medis yang tidak ada kode diagnosisnya
- d. Berkas yang masih digunakan pasien untuk kontrol kembali

3.3.2 Sampel

Sampel mewakili sebagian dari ukuran dan susunan populasi. Ciri-ciri populasi dan sampel adalah sama. Akan ada pengumpulan sampel sebagai objek dari pengamatan lantaran dianggap dapat mewakili sebuah populasi yang ada. Hasil riset yang pada nantinya berhasil didapatkan dari sebuah sampel ini, maka akan menemukan kesimpulannya, kemudian kesimpulan ini akan dipakai untuk memastikan kesimpulan dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berkas resume medis tahun 2023. Dengan jumlah populasi 186 berkas rekam medis pada Januari maka penentuan besar sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Aryanto, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Total Populasi

e = Tarif kesalahan atau nilai kriteria (Tingkat kesalahan, umumnya digunakan 5% = 0,05)

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,0025)}$$

$$n = \frac{186}{1 + 0,465}$$

$$n = \frac{168}{1,465}$$

$$n = 126$$

= 126, besar sampel yang diperlukan mewakili jumlah populasi adalah 126 rekam medis.

3.4 Variabel dan Definisi Oprasional

3.4.1 Variabel

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu dalam sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2012). Variabel Penelitian Variabel dalam penelitian ini, yaitu Variabel bebas : Ketepatan penulisan diagnosis dan Keakuratan kodefikasi di Rumah Sakit Dharma Yadnya.

3.4.2 Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan. Definisi operasional merupakan cara penulisan taktis agar konsep bisa berhubungan dengan praktek, dengan kenyataan atau fakta (Rakhman, 2019)

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Sekala Ukur	Skor
Ketepatan Penulisan Diagnosis	Suatu ketepatan dalam penulisan diagnosis oleh dokter, yaitu ketepatan dalam penulisan sesuai dengan bahasa terminologi medis.	<i>Checklist</i>	Nominal	Kriteria : Tidaktepat = 2 Tidaktepat, jika penulisan diagnosis tidak menggunakan bahasa terminologi medis (pengenalan istilah medis) Tepat = 1 Tepat, jika penulisan diagnosis telah menggunakan bahasa terminologi medis (pengenalan istilah medis)
Keakuratan Kode ICD	Suatu keakuratan yang digunakan untuk menganalisa ketepatan dalam penulisan kode diagnosis yang sesuai	<i>checklist</i>	Nominal	Kriteria: Tidakakurat=2 Tidakakurat, jika penentuan kode diagnosis tidak sesuai

dengan pedoman
pengkodean ICD-10

dengan aturan
yang terdapat
pada ICD-10
akurat =1
Apabila kode
diagnosis
sesuai dengan
pedoman ICD-
10

3.5 Alat dan Bahaan

3.5.1 Alat

Penelitian ini menggunakan alat atau instrument penelitian berupa perangkat keras dan perangkat lunak,, yaitu:

1. Perangkat keras
 - a. Laptop
 - b. Printer
2. Perangkat lunak
 - a. Microsoft word
 - b. Google scholer
 - c. SPSS
 - d. Check list
 - e. Buku terminology medis
 - f. Icd 10

3.5.2 Bahan

Bahan dalam penelitian ini yang digunakan oleh penulis mencakup hasil survey dan observasi yang telah digunakan. Bahan penelitian yang digunakan antara lain:

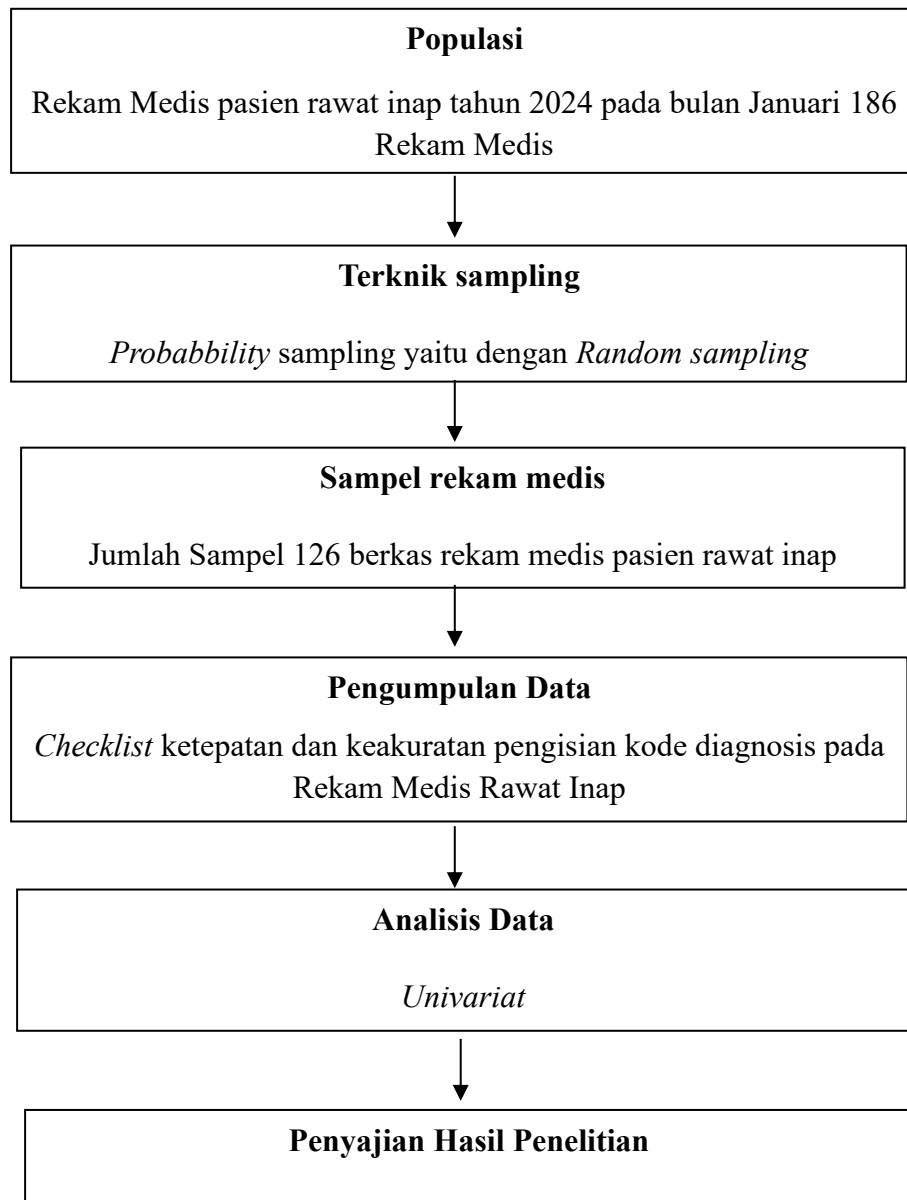
1. Rekam medis pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

2. Data ketepatan Kode diagnosis pada rekam medis pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.
3. Data keakuratan kode rekam medis pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya

3.6 Kerangka Kerja

Kerangka Kerja adalah suatu Struktural konseptual dasar yang digunakan untuk memecahkan atau menangani suatu masalah kompleks (Pratama, 2020)

Adapun Kerangka Kerja Penelitian ini adalah :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi untuk mengambil data dalam penelitian. Terdapat langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Prosedur administratif penelitian dimulai dengan peneliti mengajukan permohonan izin studi pendahuluan yang disiapkan oleh bagian LPPM STIKes Wira medika Bali.
2. Selanjutnya surat pengajuan penelitian dibawa ke Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya
3. Setelah surat izin keluar dari kepala Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya, surat ijin dibawa keloket pembayaran untuk melakukan pembayaran ijin penelitian.
4. Surat dan kwitansi pembayaran diteruskan ke bagian ruang rekam medis.
5. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan mengecek Rekam Medis pasien rawat inap pada bulan januari mendapat populasi sebanyak 186 rekam medis.
6. Peneliti mengidentifikasi ketepatan diagnosis dan keakuratan diagnosis menggunakan alat bantu buku icd 10, dan terminologi medis.
7. Setelah semua data terkumpul sesuai dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 186 Rekam Medis pasien rawat inap, kemudian menentukan sampel dengan menggunakan simple random sampling rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan didapat sampel sebanyak 126 rekam medis, selanjutnya peneliti mengentry data ke dalam *software komputer*.

8. Sampel acak sederhana (simple random sampling) adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau kelompok populasi. Metode ini dipergunakan jika populasinya homogen atau relatif homogen. Cara pemilihan sampel dengan cara menginput populasi nomor rekam medis sebanyak 186 nomor rekam medis menggunakan *spinner* dengan menginput angka 1 sampai dengan 186 sesuai dengan jumlah populasi rekam medis, dan melakukan undian sampai mendapat 126 sampel rekam medis.
9. Membuatkan master data

3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Pengolahan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang berguna dan lebih berarti, berupa suatu informasi yang dapat digunakan oleh orang-orang yang membutuhkan.

1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah terkumpul, seluruh data yang dicantumkan akan diperiksa kembali oleh peneliti. Data yang didapatkan dikonsultasikan kepada experd koder.

2. *Coding*

Coding merupakan cara untuk mengubah data dari kata atau kalimat menjadi angka atau data numerik. Setelah itu, data yang diperoleh ditinjau kembali keakuratannya. Hasil dari langkah-langkah penelitian diberi kode sesuai dengan pedoman, khususnya yang berkaitan dengan skor daftar periksa. Menetapkan kode pada *checklist* kelengkapan pengisian rekam medis adalah sebagai berikut :

Kode 2 = Tida tepat,tidakakurat

Kode 1 = Tepat, akurat

3. *Entry*

Pada tahap ini, data yang sudah dalam format kode akan dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer.

4. *Cleaning*

Jika semua data dari setiap sumber selesai di input, kemudian perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, setelah itu dilakukan koreksi.

5. Penyajian data

Menyajikan data dalam bentuk table.

3.8.2 Teknis Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi tentang fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis univariat. Analisis univariat adalah suatu variable untuk menghitung persentase frekuensi dari suatu variable, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Analisis univariat hanya menggunakan satu variable yang merupakan penyederhanaan atau peringkasan kumpulan data hasil penelitian (Misbahuddin & Hasan, 2013).

3.9 Etika Penelitian

1. Penelitian Sukarela

Harus bersifat sukarela dan tidak boleh melibatkan segala bentuk paksaan atau tekanan langsung atau tidak langsung dari peneliti terhadap calon peserta penelitian atau subjek sampel.

2. Persetujuan Yang Berilmu

Sebelum memulai studi apa pun, tujuan dan sasaran harus dijelaskan kepada peserta. Jika setuju, peneliti akan memberikan formulir izin untuk ditandatangani.

3. Tanpa Nama (Anonimitas)

Untuk melindungi privasi peserta, identitas subjek penelitian tidak perlu diungkapkan; sebagai gantinya, kode atau simbol dapat digunakan.

4. Kerahasiaan (Kekayaan Intelektual)

Peneliti memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dari peserta dijaga kerahasiaannya. Peneliti tidak mengungkapkan nama sebenarnya dari subjek penelitian (partisipan); mereka hanya memberikan data yang telah mereka kumpulkan.